

ABSTRAK

MELANA WIDYA: Hubungan Motivasi Menghafal Al Qur'an dengan *Self-Awareness* pada Mahasiswa di Ma'had Tahfidz Al Qur'an Uin Sunan Gunung Djati Bandung

Motivasi menghafal Al-Qur'an merupakan faktor penting yang mendukung keberhasilan mahasiswa tahfidz dalam menjaga konsistensi hafalan. Selain sebagai pendorong perilaku, motivasi juga berkaitan dengan kemampuan individu dalam memahami dan mengenali dirinya (*self-awareness*). Mahasiswa tahfidz dituntut mampu menyeimbangkan aktivitas akademik dan tanggung jawab menghafal, sehingga diperlukan motivasi yang kuat serta *self-awareness* yang baik. Oleh karena itu, hubungan antara kedua variabel ini penting untuk dikaji dalam konteks pengembangan diri mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi menghafal Al-Qur'an dengan *self-awareness* pada mahasiswa di Ma'had Tahfidz Al-Qur'an UIN Sunan Gunung Djati Bandung, serta untuk mengetahui arah dan tingkat kekuatan hubungan antara kedua variabel tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel berjumlah 66 mahasiswa yang dipilih melalui teknik random sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner skala Likert yang terdiri dari 18 item motivasi menghafal Al-Qur'an dan 15 item *self-awareness* yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25 melalui uji normalitas, uji linearitas, dan uji korelasi Pearson Product Moment.

Secara konseptual, motivasi berperan sebagai pendorong internal yang mengarahkan individu dalam mencapai tujuan, sedangkan *self-awareness* mencerminkan kemampuan individu dalam mengenali emosi, memahami kelebihan dan keterbatasan diri, serta mengevaluasi diri secara objektif. Keterkaitan keduanya menunjukkan bahwa motivasi yang tinggi dapat mendorong keterlibatan individu dalam proses refleksi dan pengembangan diri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal (Asymp. Sig. $0.200 > 0.05$) dan memiliki hubungan yang linear (Deviation from Linearity $0.957 > 0.05$). Uji korelasi menunjukkan nilai koefisien sebesar 0.421 dengan signifikansi $0.000 (< 0.05)$. Temuan ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan dengan tingkat hubungan kategori cukup, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi menghafal Al-Qur'an, maka semakin tinggi pula tingkat *self-awareness* mahasiswa. Hasil ini sekaligus memperkuat bahwa aspek motivasional memiliki kontribusi dalam membentuk kesadaran diri pada mahasiswa tahfidz.

Kata Kunci: Motivasi Menghafal Al-Qur'an, *Self-awareness*, Mahasiswa Tahfidz, Hafalan Al-Qur'an, Pengembangan Diri.